

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian adalah tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Adapun tempat yang dijadikan sebagai tempat penelitian ialah SLB-A Pembina Tingkat Nasional Jakarta pada November 2022 sampai Agustus 2023.

#### **3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis yang mana proses dan makna diperlihatkan. Kerangka teori digunakan sebagai panduan untuk menyelaraskan fokus penelitian dengan bukti dari lapangan. Penelitian kualitatif melihat perspektif partisipan dengan strategi yang interaktif dan fleksibel. Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Mempelajari sesuatu dengan kondisi yang ada di lapangan (Wekke dkk, 2019).

Sukmadinata (2005) berpendapat bahwa penelitian kualitatif memiliki dasar konstruktivisme yang mengasumsikan bahwa kenyataan memiliki banyak dimensi. Kenyataan tersebut interaktif dalam pertukaran pengalaman sosial dan diinterpretasikan secara individual oleh setiap individu.

Sugiono mengemukakan metode penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang interaktif dan fleksibel. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian, penelitian kualitatif dilakukan untuk meneliti kondisi objek alamiah di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Ciri utama dari metode penelitian ini adalah peneliti terjun langsung ke

lapangan, bertindak sebagai pengamat, menciptakan berbagai macam agen, mengamati fenomena, mencatat dalam buku observasi, tidak memanipulasi variabel, memusatkan perhatian pada observasi yang sebenarnya (Wekke dkk, 2019).

Penelitian ini menggunakan jenis dan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik terhadap data yang dipaparkan dalam bentuk kata-kata atau gambar daripada angka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini didapatkan hasil penelitian secara mendalam untuk mengetahui makna dari sesuatu secara jelas dari kondisi sebenarnya

### **3.3 Teknik Penentuan Informan**

Penelitian ini menggunakan penentuan sumber dengan teknik *snowball sampling*. Informan dalam penelitian ini yaitu peserta didik yang mengikuti program pengembangan diri (musik, komputer dan *Massage* dan pengajar dari program pengembangan diri.

*Snowball sampling* adalah teknik pengumpulan data yang mula-mula sedikit, kemudian semakin banyak sesuai kebutuhan. Peneliti mengidentifikasi narasumber ketika mulai mencari data di lapangan, kemudian informan yang teridentifikasi di awal penelitian diminta untuk memberikan informasi tentang informan lain yang dapat digunakan sebagai sumber data untuk memperkuat permintaan informasi (Wekke dkk, 2019).

Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 8 orang yaitu guru keterampilan musik, *Massage* dan komputer serta peserta didik di jenjang SMPLB yang mengikuti program pengembangan diri melalui kelas keterampilan musik, keterampilan *Massage* atau keterampilan komputer yang berusia 13 sampai 19 tahun dengan kategori disabilitas netra *low vision* dan *totally blind*.

**Tabel 3.1** Tabel Informan

<b>No.</b>	<b>Informan</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Guru yang mengajar keterampilan musik	1
2.	Guru yang mengajar keterampilan <i>massage</i>	1
3.	Guru yang mengajar keterampilan komputer	1
4.	Peserta didik yang mengikuti keterampilan musik	2
5.	Peserta didik yang mengikuti keterampilan <i>massage</i>	1
6.	Peserta didik yang mengikuti keterampilan komputer	2
<b>Total Informan</b>		8

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan fenomena atau gejala yang sedang dipelajari. Melalui observasi dapat mengenal perilaku dalam situasi sosial. Wawancara adalah proses interaktif yang dilakukan oleh sekurang-kurangnya dua orang tergantung pada ketersediaan di lingkungan di mana percakapan yang mengarah ke tujuan yang telah ditentukan dengan mengutamakan kepercayaan inti dari proses yang dilakukan. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah terjadi berupa buku-buku, surat, catatan harian, film, foto-foto dan lainnya. Bentuk data bersifat tidak bersifat terbatas pada ruang dan waktu sehingga memungkinkan peneliti memperoleh data dari peristiwa yang lalu. Dokumen berfungsi sebagai pelengkap data hasil observasi dan wawancara. Dengan bantuan dokumentasi hasil penelitian akan semakin terpercaya (Ismail Suardi dkk, 2019).

Basrowi menjelaskan observasi sebagai suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara diteliti serta pencatatan secara sistematis (Zakky, 202). dilakukan dengan secara langsung di SLB-A Pembina Tingkat Nasional Jakarta.

Herdiansyah (2013) mengemukakan bahwa wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh sekurang-kurangnya dua orang atas dasar ketersediaan dalam suasana alamiah, di mana pembicaraan mengarah kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung kepada peserta didik dan pengajar secara terus menerus hingga peneliti mendapatkan data yang akurat.

Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terbuka yaitu suatu wawancara yang para subjeknya tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui apa maksud dan tujuan diadakannya wawancara itu, dan wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya telah menciptakan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.

Sugiyono menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, yakni menggunakan data-data dan sumber-sumber yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas. Dokumentasi ini yaitu mengambil berbagai data-data yang ada di SLB A Pembina Tingkat Nasional, yang berkaitan dengan kegiatan program pengembangan diri (musik, komputer, *Massage*) yang dibutuhkan.

### **3.5 Teknik Analisis Data dan Uji Keabsahan**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara terstruktur data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke

dalam unit-unit, melakukan sintesa, kemudian menyusun ke dalam pola. Komponen dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan analisis data di lapangan (Wekke dkk, 2019).

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dalam uji keabsahan. Teknik Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data utama untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik-teknik triangulasi yang digunakan adalah teknikcek menggunakan sumber (wawancara dan segitiga) dengan sumber yang dimaksudkan untuk dibandingkan periksa keandalan informasi yang diperoleh dari waktu ke waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif (Wekke dkk, 2019).